

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah sebuah negara berkembang yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak ke-4 di dunia dengan jumlah penduduk 267 juta jiwa berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS : 2019) Indonesia sebagai negara yang besar yang dianugerahi dan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah. Akan tetapi dengan jumlah sumber daya alam tersebut tidak sebanding dengan jumlah angka kemiskinan di Indonesia sebanyak 25,14 juta jiwa atau 9,82 % dari jumlah penduduk Indonesia menurut Badan Pusat Statistik (BPS : 2019). Berbagai masalah utamanya tentang kemiskinan masih menjadi pokok permasalahan dalam sejarah Indonesia.

Menurut Suryawati (2004:122) kemiskinan diartikan sebagai kondisi ketidakmampuan pendapatan dalam mencukupi kebutuhan pokok sehingga kurang mampu untuk menjamin kelangsungan hidup. Kemiskinan merupakan suatu fenomena, suatu kenyataan yang tak pernah terhapuskan dari muka bumi ini. Kemiskinan juga dapat disebabkan oleh sulitnya akses pendidikan ataupun lapangan pekerjaan, dan mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan – kebutuhan yang bersifat dasar. Kemiskinan merupakan permasalahan global yang hampir dirasakan oleh seluruh negara di dunia. Kemiskinan membuat jutaan anak – anak tidak bisa mengenyam pendidikan dengan baik, kesulitan dalam biaya kesehatan, tidak memiliki tabungan yang cukup untuk masa depan, kurangnya jaminan sosial dan perlindungan terhadap keluarga, dan yang lebih parah kemiskinan menyebabkan terbatasnya jutaan rakyat memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan.

Kemiskinan memiliki dampak yang begitu kuat dalam kehidupan dan juga menyebabkan penyakit sosial seperti pelacuran, kriminalitas yang semakin marak terjadi, merembaknya jumlah pengemis – pengemis, dan masih banyak lagi fenomena

– fenomena lain yang terjadi. Selanjutnya, Mubyarto (1999 : 20) memberikan dampak akibat adanya kemiskinan:

- a. Banyaknya pengangguran.
- b. Terciptanya perilaku kekerasan. Ketika seseorang tidak lagi mampu mencari penghasilan melalui jalan yang benar dan halal dan ketika mereka merasa tidak sanggup lagi bertahan dan menjaga keberlangsungan hidupnya maka jalan pintas pun dilakukan.
- c. Banyak anak yang tidak mengenyam pendidikan. Biaya pendidikan yang tinggi membuat masyarakat miskin tidak lagi mampu menjangkau dunia sekolah atau pendidikan.
- d. Susahnya mendapatkan pelayanan kesehatan. Biaya pengobatan yang tinggi membuat masyarakat miskin memutuskan untuk tidak berobat. Sehingga, mereka sama sekali tidak mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan yaitu dalam bentuk bantuan yang langsung disalurkan kepada masyarakat. Program-program tersebut seperti ; Program Keluarga Harapan (PKH), Program Indonesia Pintar (PIP), Bantuan Pangan Non Tunai (BNPT), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Indonesia Sehat (KIS), dan Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU). Meskipun telah dilakukan berbagai upaya dalam bermacam-macam bentuk bantuan langsung ataupun tidak langsung, kemiskinan masih tetap terjadi dan tidak bisa dihilangkan atau tetap akan dijumpai dimanapun.

Selain itu, pemerintah juga memiliki upaya untuk mensejahterakan masyarakat melalui Dana Desa. Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan. Penggunaan Dana Desa diprioritaskan untuk membiayai pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa guna meningkatkan

kesejahteraan, meningkatkan taraf hidup atau kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan.

Pelaksanaan program Dana Desa juga diatur oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi No. 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 ditetapkan agar pelaksanaan penyaluran Dana Desa dapat terlaksana secara terarah dan tepat sasaran serta mampu mensejahterakan masyarakat. Penggunaan Dana Desa sebagai salah satu upaya mengurangi kemiskinan serta meningkatkan taraf hidup manusia.

Hasil dari penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan yaitu wawancara dengan Kepala Desa Ngembul Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar menghasilkan beberapa poin penting. Pelaksanaan Program Dana Desa di Desa Ngembul Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar di kelola melalui beberapa tahap yaitu; 1) Kepala Desa melakukan sosialisasi mengenai Dana Desa kepada perangkat desa; 2) Kepala Desa membentuk petugas khusus yang bernama Tim Pengelola Kegiatan (TPK), dimana petugas TPK ini dibentuk dan ditetapkan langsung oleh Kepala Desa dengan Surat Keputusan guna untuk mengelola dan menjadi pelaksana dalam pengelolaan dana desa; 3) Sebelum Dana Desa turun, Kepala Desa bersama petugas Tim Pengelola Kegiatan (TPK) melakukan rapat koordinasi terkait program atau kegiatan yang akan dilaksanakan dalam penggunaan Dana Desa secara teknis ataupun administrasi; 4) Pelaksanaan program dikerjakan oleh Tim Pengelola Kegiatan (TPK); 5) Melakukan evaluasi dan monitoring secara bertahap masing – masing program dalam pelaksanaannya. Beberapa program – program yang dilaksanakan dan bersumber dari Dana Desa di Desa Ngembul Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar yaitu pembangunan jalan, pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan –

kegiatan atau pelatihan yang dapat mengembangkan potensi, kesehatan masyarakat, dan bantuan rumah tidak layak huni (bedah rumah).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pelaksanaan Program Dana Desa masih terdapat beberapa masalah – masalah di lapangan diantaranya; 1) Masih terdapat beberapa masyarakat yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan pengembangan potensi atau pemberdayaan masyarakat; 2) Data penerima bantuan sosial kurang tepat sasaran, masih terdapat penerima bansos yang kurang sesuai dengan kriteria penerima bansos yang sudah ditetapkan; 3) Belum ada pengembangan produk lokal, hasil produk UMKM ataupun tempat wisata yang dapat menjadi ciri khas Desa Ngembul Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar, dikarenakan BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) belum bisa berjalan secara optimal; 4) Terjadinya sedikit perselisihan antar Dusun dalam urutan skala prioritas penyaluran bantuan berupa urutan pembangunan jalan ataupun penyaluran bantuan sosial; 5) Terdapat beberapa orang atau petugas yang masih menyelewengkan uang pembangunan untuk kepentingan pribadi.

Dari beberapa uraian dan permasalahan diatas, maka peneliti mencoba untuk meneliti lebih lanjut mengenai **Implementasi Progam Dana Desa (Studi Kasus Di Desa Ngembul Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020)**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Program Dana Desa di Desa Ngembul Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan peneliti ini adalah sebagai berikut :

Untuk mendeskripsikan Implementasi Program Dana Desa di Desa Ngembul Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini sedikit banyak akan memberikan kontribusi dalam pengembangan kasanah ilmu administrasi publik.
 - b. Memberikan proses pembelajaran yang sangat berarti dalam diri peneliti yang mengawali menggeluti ilmu administrasi publik dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang kebijakan – kebijakan publik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam Implementasi Program Dana Desa di Desa Ngembul Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar agar pelaksanaan progam tersebut dapat kearah yang lebih baik lagi.
 - b. Diharapkan penelitian ini menjadi bahan acuan untuk peneliti tentang Implementasi Program Dana Desa di Desa Ngembul Kecamatan Binangun Kabupaten Blitar

